

**KARAKTERISTIK DELIK PENISTAAN AGAMA
DALAM SUATU KARYA FILM DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

ROHMAH
NPM : 21300038

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2024**

KARAKTERISTIK DELIK PENISTAAN AGAMA DALAM SUATU KARYA FILM DI INDONESIA

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHUI SEBAGAI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH

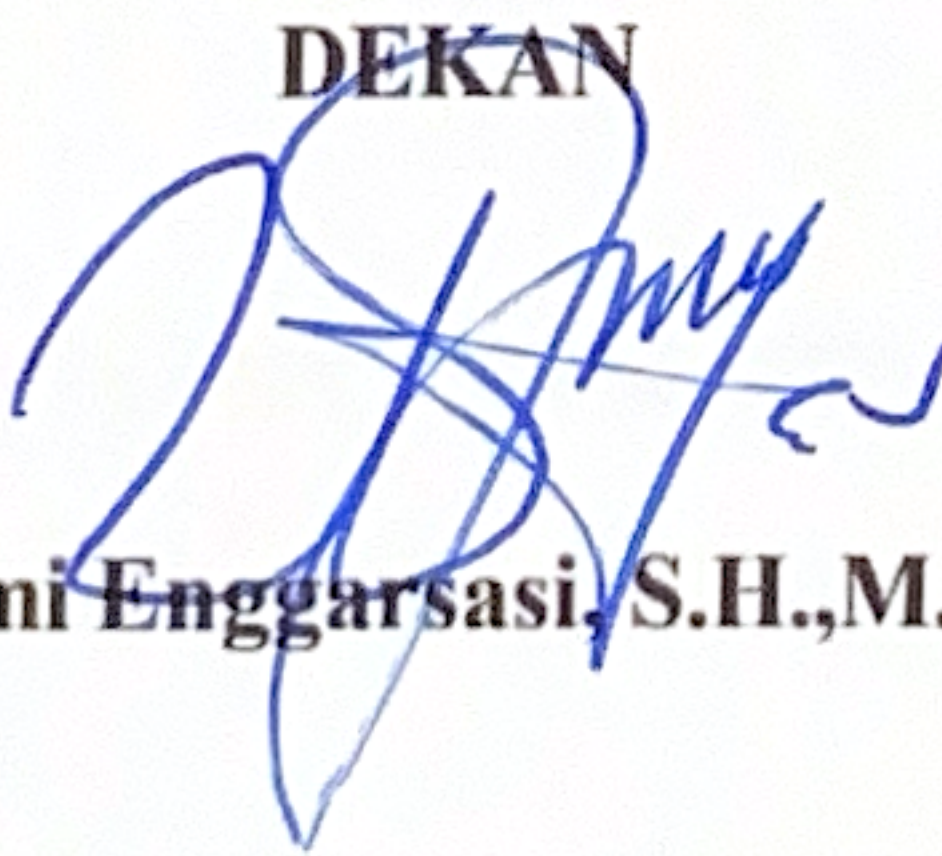
ROHMAH

NPM: 21300038

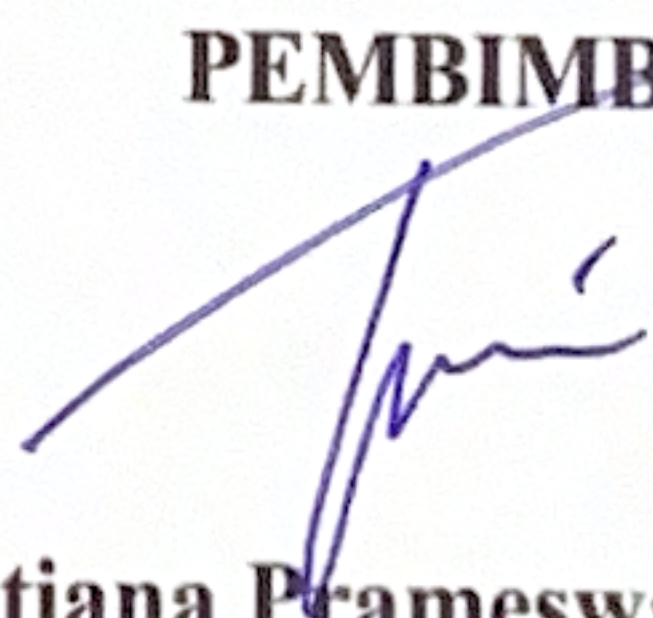
SURABAYA, 23 DESEMBER 2024

MENGESAHKAN

DEKAN


Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum

PEMBIMBING


Septiana Prameswari SH., MH.

KARAKTERISTIK DELIK PENISTAAN AGAMA DALAM SUATU KARYA FILM DI INDONESIA

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

ROHMAH

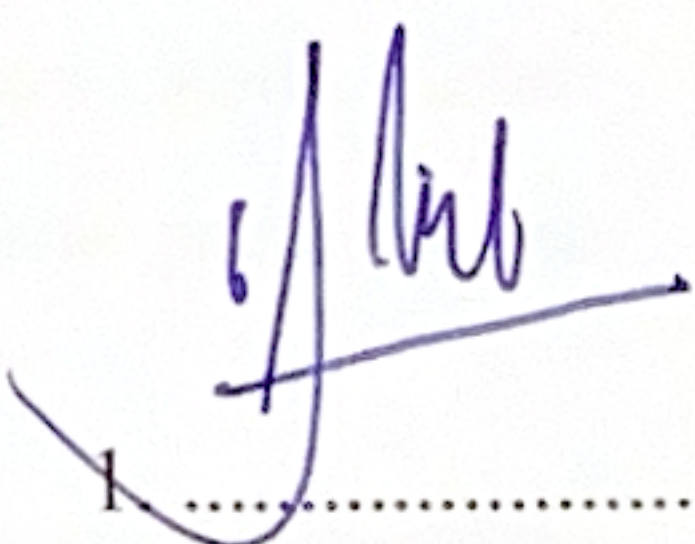
NPM: 21300038

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL
23 DESEMBER 2024 DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI
PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

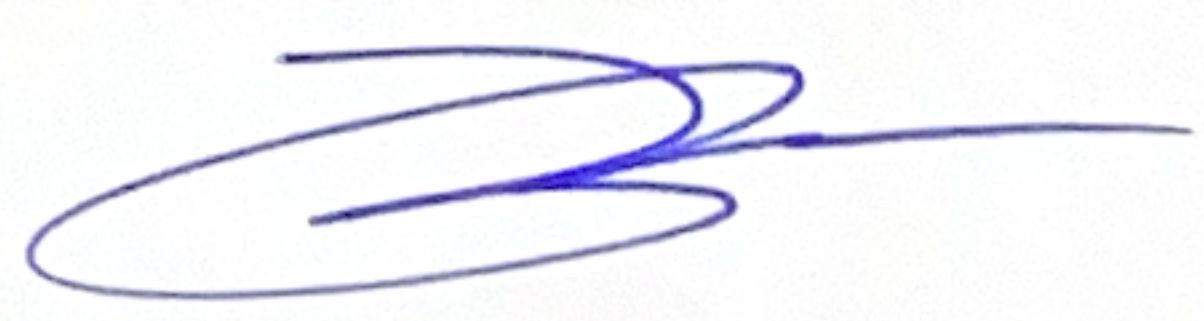
1. DR. TITIK SUHARTI, S.H., M.HUM.

(KETUA)

1. 

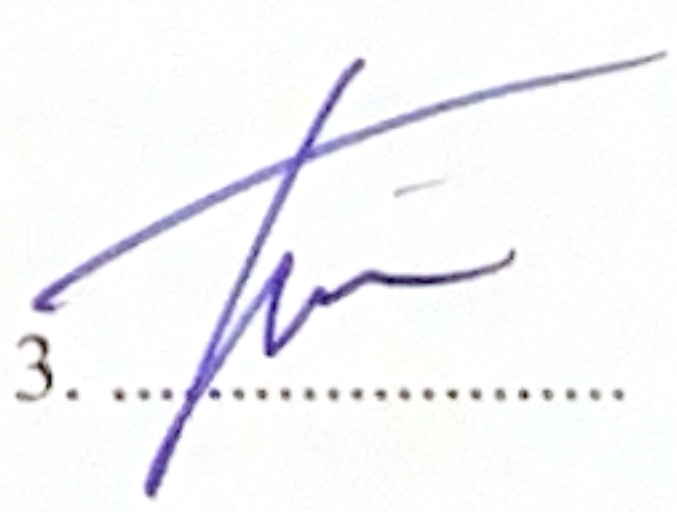
2. BAMBANG YUNARKO, S.H., M.H.

(ANGGOTA)

2. 

3. SEPTIANA PRAMESWARI, SH.,MH.

(ANGGOTA)

3. 

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Karakteristik Delik Penistaan Agama dalam Suatu Karya Film di Indonesia”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.T.H.T.K.L.(K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan fasilitas dan sarana pembelajaran selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan arahan dan kemudahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama selama perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya beserta jajarannya atas pelayanan yang diberikan selama mengikuti perkuliahan penulis.
6. Ibu Septiana Prameswari SH., MH., selaku pembimbing skripsi penulis. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas dukungan, waktu, ilmu, dan bimbingan yang dengan tulus beliau berikan sepanjang proses penulisan skripsi ini hingga selesai. Saya berharap beliau selalu dalam keadaan baik dan sehat.

7. Ibu Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., selaku dosen pengajar yang telah memberikan dukungan, perhatian dan selalu mengarahkan penulis dengan penuh kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
8. Kedua orang tua penulis, Ayah saya Imam Santoso dan Ibu saya Hafiyeh yang selalu mendukung, mendoakan dan menemani penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih untuk tidak meninggalkan saya dan selalu berada disisi saya.
9. Orang tua ke dua penulis, Ibu Fifie Catalina yang selalu memberikan motivasi, cinta dan doa serta menyediakan hal yang saya butuhkan baik materiil maupun spiritual. Terima kasih untuk selalu percaya dan mendukung penulis.
10. Kakak yang saya kagumi dan banggakan Nethania Vanida yang sudah saya repotkan dan buat pusing selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan semangat, bimbingan dan dukungan yang tulus kepada penulis.
11. Sahabat saya Angline Theresia D dan Debora Martina D, yang selalu menemani, mendengarkan cerita dan memberikan dukungan serta selalu sigap ada membantu penulis. Kalian BEST!
12. Segenap keluarga besar *Community Leadership Center* yang penulis kasihi. Kak Antoni dan Kak KC yang selalu berdoa, memberikan arahan dan berusaha menyediakan fasilitas yang penulis butuhkan serta teman – teman CLC Yohana dan Doni (teman susah bersama bahagia sama yang lain), Edo dan Kak Tia (teman yang selalu menguji mental dan argumen), Wulan dan Misel (anak – anakku tersayang) dan teman – teman *Community Leadership Center* lainnya yang selalu memberikan penghiburan diluar nalar dan galaksi dikala penulis letih.
13. Teman – teman seperjuangan penulis di FH UWKS yang solid, supportive dan saling membantu membagikan materi perkuliahan Herning Prameswari, Amanda Putri, Muhammad Zaki, Nizal Al Ramadhani dan Kezia Hosana

yang selalu menemani jajan . Juga terima kasih kepada Kevin Gerry Anton teman magang penulis.

14. HMT, yang namanya sengaja penulis samarkan. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang di berikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan yang tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak.

Surabaya, 04 Desember 2024

Rohmah

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmah
NPM : 21300038
Alamat : Bulak Banteng Baru Anggrek No. 107
No. Telp (HP) : 085334765944

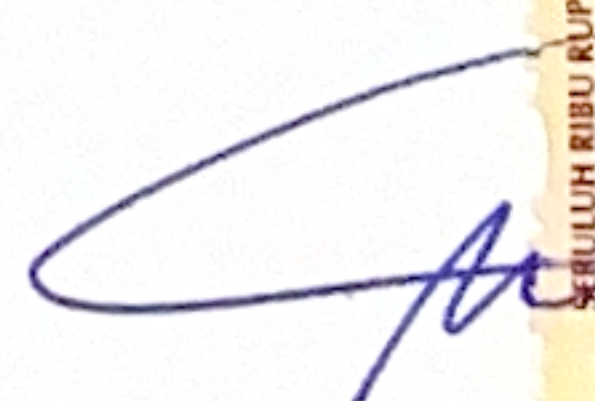
Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul “Karakteristik Delik Penistaan Agama Dalam Suatu Karya Film Di Indonesia” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban, etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 04 Desember 2024

Yang Menyatakan,



(ROHMAH)

NPM: 21300038

ABSTRAK

Penistaan agama dalam suatu karya film di Indonesia menjadi isu hukum yang krusial di tengah pesatnya perkembangan industri perfilman. Pertentangan antara kebebasan berekspresi dan perlindungan hukum terhadap agama menuntut adanya batasan yang jelas dalam penggunaan unsur agama dalam film untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik delik penistaan agama dalam film dan bentuk pertanggungjawaban hukumnya sesuai hukum positif di Indonesia. Dengan metode yuridis normatif, penelitian ini mengkaji peraturan perundang-undangan yang relevan serta fenomena film bertema agama yang sering menimbulkan kontroversi di masyarakat. Hasil kajian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun regulasi yang lebih adil dan mendorong produksi film yang menghormati nilai-nilai agama.

Adapun karakteristik delik penistaan agama dalam film meliputi penggambaran tokoh suci yang tidak sesuai, penyimpangan praktik keagamaan, penggunaan simbol agama dengan cara tidak pantas, dan penyimpangan ajaran agama. Bentuk pertanggungjawaban atas penistaan agama dalam suatu karya film mencakup tanggung jawab individu dan/atau korporasi. Dalam hal ini, pertanggungjawaban pidana dibebankan secara bertingkat sesuai tingkat keterlibatan masing-masing pihak. Individu yang terbukti melanggar dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 156a KUHP berupa penjara maksimal 5 tahun atau denda hingga Rp100 juta. Sementara bagi korporasi atau rumah produksi, berdasarkan PERMA No. 13 Tahun 2016 dapat dikenakan sanksi pidana berupa denda maksimal 3 kali lipat dari denda individu serta pidana tambahan seperti pencabutan izin usaha, pembubaran badan hukum, penutupan tempat usaha, kewajiban perbaikan, dan pengawasan khusus. Penegakan hukum ini memerlukan penyidikan menyeluruh untuk memastikan unsur kesengajaan atau kelalaian terpenuhi, sehingga dapat memberikan efek jera sekaligus perlindungan hukum yang adil.

Kata Kunci: Penistaan agama, Film, Karakteristik

ABSTRACT

Religious blasphemy in films in Indonesia has emerged as a critical legal issue amidst the rapid growth of the film industry. The tension between freedom of expression and the legal protection of religious values necessitates clear boundaries regarding the use of religious elements in films to prevent legal violations. This study aims to examine the characteristics of the crime of religious blasphemy in films and the forms of legal accountability under Indonesian positive law. Using a normative juridical method, this research analyzes relevant legislation and the phenomenon of religion-themed films, which often spark public controversy. The results are expected to contribute to the development of fairer regulations and encourage the production of films that uphold religious values.

The characteristics of religious blasphemy in films include inappropriate depictions of sacred figures, deviations from religious practices, improper use of religious symbols, and misrepresentation of religious teachings. Accountability for religious blasphemy in films encompasses both individual and corporate responsibility. Criminal liability is applied hierarchically based on the degree of involvement of each party. Individuals proven to have violated the law are subject to sanctions under Article 156a of the Indonesian Criminal Code, which stipulates a maximum prison sentence of five years or a fine of up to IDR 100 million. Corporations or production houses may face penalties under Supreme Court Regulation No. 13 of 2016, including fines up to three times the individual sanction and additional penalties such as business license revocation, dissolution of legal entities, closure of business premises, mandatory corrective measures, and special supervision. The enforcement of these laws requires comprehensive investigations to establish intent or negligence, ensuring both deterrence and equitable legal protection.

Keywords: Religious blasphemy, Film, Characteristics

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang	1
II. Rumusan Masalah.....	7
III. Tujuan Penelitian.....	7
IV. Manfaat Penelitian	8
V. Kerangka Konseptual	9
VI. Metode Penelitian.....	16
A. Tipologi Penelitian Dan Metode Pendekatan	16
B. Bahan Hukum.....	17
C. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	18
VII. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	19
BAB II.....	21
KARAKTERISTIK DELIK PENISTAAN AGAMA DALAM SUATU KARYA FILM	21
2.1 Hakekat Penistaan Agama.....	21
2.2 Kedudukan Delik Penistaan Agama dalam Peraturan Perundang – Undangan di Indonesia	22
A. Sejarah Penistaan Agama	23
B. Penistaan Agama dalam Undang - Undang No. 1/PNPS/1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama	25
C. Penistaan Agama dalam Kitab Undang – Undang Hukum Pidana	28

D. Penistaan Agama dalam Undang - Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).....	31
E. Penistaan Agama dalam Undang - Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.....	33
2.3 Karakteristik Delik Penistaan Agama dalam Karya Film	34
A. Unsur – Unsur Delik Penistaan Agama	34
B. Karakteristik Delik Penistaan Agama secara Umum	38
C. Analisis Film Yang Diduga Menistakan Agama	43
D. Karakteristik Delik Penistaan Agama dalam Karya Film.....	57
BAB III	64
PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU PENISTAAN AGAMA DALAM SUATU KARYA FILM.....	64
3.1 Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Penistaan Agama dalam Film Berdasarkan Hukum Positif Indonesia	64
A. Teori Pertanggungjawaban Pidana	64
B. Bentuk Pertanggungjawaban Pidana	70
C. Bentuk Pertanggungjawaban Pelaku Tindak Pidana Penistaan Agama Dalam Suatu Karya Film	78
3.2 Mekanisme Penegakan Hukum terhadap Kasus Penistaan Agama dalam Suatu Film	87
3.3 Analisis peran lembaga masyarakat dan LSF dalam menanggulangi tindak pidana penistaan agama.....	90
BAB IV	95
PENUTUP.....	95
4.1 Kesimpulan.....	95
4.2 Saran.....	96
DAFTAR BACAAN	